

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN  
TENAGA KESEHATAN PADA PRAKTIK PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**CATUR RETNO PUSPITASARI**

**1610201012**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN  
TENAGA KESEHATAN PADA PRAKTIK PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Di susun oleh:**

**CATUR RETNO PUSPITASARI  
1610201012**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN TENAGA  
KESEHATAN PADA PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
CATUR RETNO PUSPITASARI  
1610201012**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : YUNI PURWATI, S.Kep., Ns.,M.Kep  
25 Februari 2021 12:14:22



Checksum: SHA-256: D4AB5804FD1B77FAC187DFD73EAAFE7D6BAB5FC816E7038B58ECD6849A727270 | MD5: B2BBC97671165107801E37EC745B06C4

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN PADA PRAKTIK PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Catur Retno Puspitasari<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling sempurna dengan kandungan gizi yang sesuai untuk kebutuhan bayi. Bayi yang mendapatkan makanan pendamping ASI yang salah dapat menyebabkan gangguan pencernaan yang berakibat gangguan pertumbuhan dan meningkatkan Angka Kematian Bayi (AKB). Dukungan dari keluarga dan dukungan dari tenaga kesehatan sangat menentukan keberhasilan ASI eksklusif. Semakin besar dukungan maka akan meningkatkan kemampuan, motivasi dan percaya diri ibu untuk tetap bertahan menyusui.

**Tujuan :** Mengkaji ulang literatur dan menemukan gap terkait dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan pada pemberian ASI eksklusif.

**Metode :** Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *Literatur Review*. Pencarian artikel melalui *Google Scholar* dengan analisis PICO menggunakan kata kunci Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan, ASI Eksklusif yang dikolaborasikan dengan operator Boolean “DAN”.

**Hasil :** Berdasarkan dari 10 artikel yang penulis analisa, 7 artikel yang meneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga yang paling berpengaruh adalah dukungan dari suami. Sedangkan 3 artikel lainnya meneliti tentang hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan ada hubungan dukungan tenagakesehatan dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan tenaga kesehatan yang paling berpengaruh adalah perawat dan bidan

**Simpulan :** Berdasarkan hasil dari artikel yang direview didapatkan kesimpulan bahwa dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan sangat berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan, ASI Eksklusif

Daftar Pustaka. : 4 buku, 21 jurnal

Jumlah Halaman : xi Halaman Depan, 33 Halaman, 6 Tabel, 1 Skema, 3 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND HEALTH  
PERSONNEL SUPPORT ON THE PRACTICES OF EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>**

**Catur Retno Puspitasari<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background:** Breastmilk becomes the most perfect food with nutrients that are suitable for the needs of babies. Babies who get the wrong complementary foods with breast milk can cause digestive disorders which result in growth disorders and increase the Infant Mortality Rate (IMR). Support from family and support from health workers will determine the success of exclusive breastfeeding. The greater the support, the greater the ability, motivation and confidence of the mother to continue breastfeeding.

**Objective:** The study aimed to review the literature and find gaps related to family support and support from health professionals in exclusive breastfeeding.

**Method:** The method used in writing this article applied a Literature Review. The articles search was through Google Scholar with PICO analysis using the keywords Family Support, Health Worker Support, Exclusive Breastfeeding collaborated with the Boolean operator "AND".

**Results:** Based on the 10 articles that the authors analyzed, 7 articles that examined the relationship between family support and exclusive breastfeeding found that there was a significant relationship between family support and exclusive breastfeeding. The most influential family support was support from the husband. Meanwhile, 3 other articles examined the relationship between health worker support and exclusive breastfeeding, it was found that there was a relationship between health support and exclusive breastfeeding. The most influential support from health personnel were nurses and midwives

**Conclusion:** Based on the results of the reviewed articles, it is concluded that family support and health personnel support are very influential in exclusive breastfeeding.

**Keywords** : Family Support, Health Worker Support, Exclusive Breastfeeding

**References** : 4 Books, 21 Journals

**Page Numbers** : xi Front Pages, 33 Pages, 6 Tables, 1 Schematic, 3 Attachments

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) pada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan tanpa ada cairan atau padatan lain yang diberikan bahkan air dengan pengecualian dari larutan rehidrasi oral atau tetes serta vitamin dan obat-obatan (WHO, 2014). Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi dan anak balita akan semakin buruk. Hal itu dikarenakan pemberian makanan pendamping ASI yang tidak benar dapat menyebabkan gangguan pencernaan yang berakibat gangguan pertumbuhan dan meningkatkan Angka Kematian Bayi (AKB) (Departemen Kesehatan RI, 2013).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya meliputi rendahnya pengetahuan dan sikap ibu, dan faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, masyarakat, petugas kesehatan maupun pemerintah, gencarnya promosi susu formula, faktor sosial budaya serta kurangnya ketersediaan fasilitas

pelayanan kesehatan ibu dan anak (Prasetyono, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 terdapat 1-15 juta bayi di dunia yang meninggal karena tidak diberi ASI eksklusif. ASI sangat bermanfaat mengurangi sakit yang berat. Bayi yang diberi susu formula berkemungkinan untuk dirawat di rumah sakit karena infeksi bakteri hampir 4 kali lebih sering dibanding bayi yang diberi ASI eksklusif (Iskandar, 2014 dalam Solama, 2018).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.450/MENKES/IV/2004 Tanggal 7 April 2004 menekankan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi di Indonesia selama enam bulan. Dalam peraturan ini juga ditetapkan bahwa tenaga kesehatan harus menginformasikan dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif kepada ibu dengan mengacu pada 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

Pelaksanaan pemberian air susu ibu (ASI) sangat memerlukan dukungan dari keluarga seperti suami, orang tua, dan mertua. Dukungan dari keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Menurut Rahmawati

(2014), bahwa dukungan keluarga yang baik terhadap pemberian ASI eksklusif, maka semakin baik sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Seorang ibu sangat membutuhkan dukungan keluarga dalam memberikan ASI-nya sampai berusia 6 bulan.

Selain kurangnya dukungan keluarga menurut Permenkes (2013), kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan menyebabkan gagalnya pemberian ASI eksklusif. Dukungan tenaga kesehatan masuk dalam lingkup dukungan sosial, dimana yang dimaksud dukungan sosial adalah bentuk dukungan dan hubungan yang baik untuk memberikan kontribusi penting pada kesehatan. Tenaga kesehatan menjadi acuan bagi perilaku yang baik dan benar mengenai pandangan kesehatan dan pemberian ASI eksklusif maka tenaga kesehatan perlu meningkatkan dukungan, serta tidak menyarankan mengonsumsi susu formula tanpa indikasi medis tertentu (Hamidah, Kuntoro 2016).

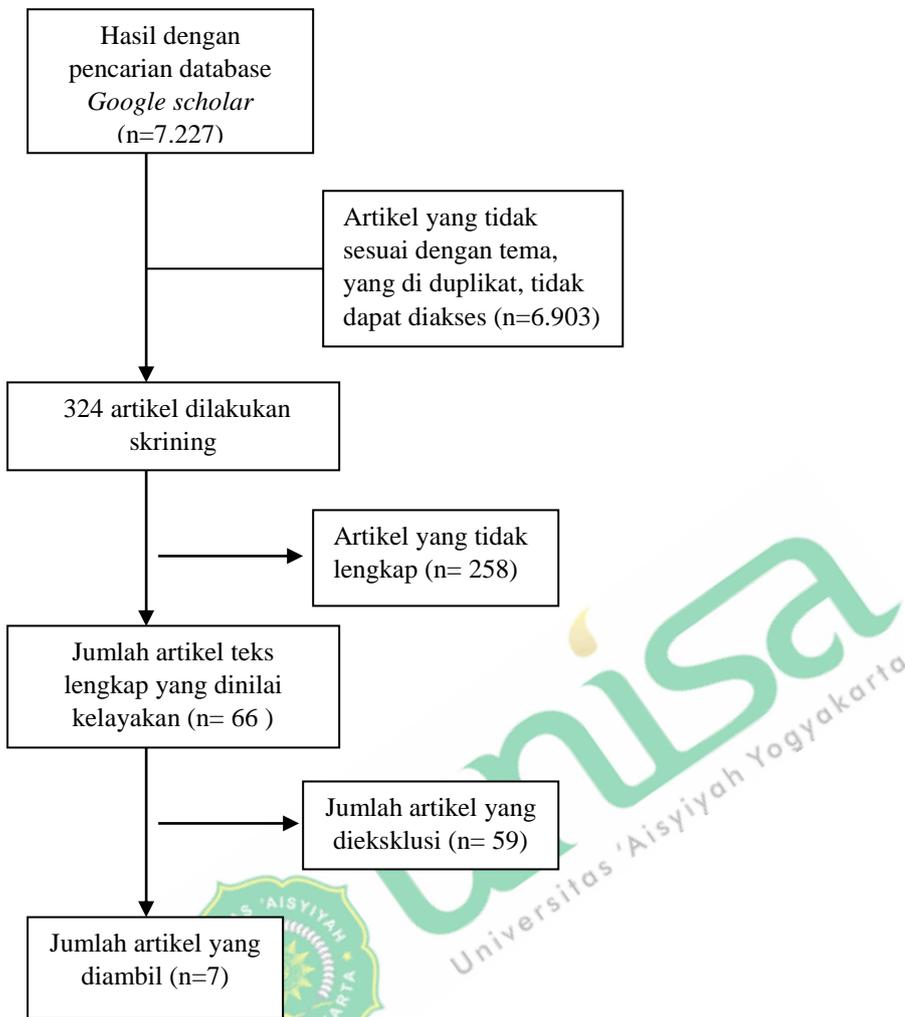
Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan pada praktik pemberian ASI eksklusif.

## METODE PENELITIAN

Mencari jurnal yang dipublikasi di internet menggunakan *database google scholar* dengan memasukkan kata kunci dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, ASI eksklusif dan melakukan penelusuran boolean dengan penambahan kata “and” atau “dan”. Kriteria inklusi jurnal yang direview adalah tahun terbit jurnal dalam waktu 2016-2020, jurnal dapat diakses secara lengkap (*fulltext*), menggunakan bahasa Indonesia dan subjeknya manusia, desain penelitian yang digunakan deskriptif korelasi / survey analitik / *explanatory research* dengan pendekatan waktu *crosssectional*. Kriteria eksklusi yaitu jurnal berupa abstrak, dan tidak membahas topic dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan ASI eksklusif. Jurnal dipilih dengan menggunakan seleksi literature PRISMA. Jumlah jurnal yang digunakan untuk review sebanyak 10 jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pencarian artikel sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pencarian Jurnal

Artikel penelitian yang dilakukan review oleh peneliti secara singkat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Berbagai hasil penelitian tentang dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan ASI eksklusif

No	Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Populasi/jumlah Sampel	Hasil
1.	Ismiaty, Khoirudin, Gabriella (2016)	Tujuan penelitian adalah mencari hubungan antara dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.	Korelasional	Jenuh <i>sampling</i>	Populasi penelitian ini seluruh keluarga ibu bayi usia 6-12 bulan di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri sebanyak 30 ibu bayi.	Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.
2.	Windari, Dewi, Siswanto (2017).	Untuk menganalisa pengaruh dukungan tenaga kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kota	Survey Analitik	<i>Simple random sampling</i>	Sampel yang digunakan sebanyak 100 ibu.	Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian asi eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sisir Kota Batu. Ibu yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan kurang mempunyai kemungkinan untuk tidak memberikan ASI eksklusif 10,5 kali lebih besar daripada ibu yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan yang baik.

Kota Batu.	Batu						
3.	Kartika, Astuti, Isfaizah (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang	Deskriptif Korelasi	<i>Total sampling</i>	Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 45 responden.	yang pada ini 45	Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang. Ibu yang keluarganya tidak mendukung pemberian ASI eksklusif cenderung tidak memberikan ASI eksklusif lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan yang memberikan ASI eksklusif.
4.	Solama (2018) Hubungan Umur, Pengetahuan Ibu, dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Zuniawaty Palembang Tahun 2017	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, pengetahuan ibu, dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Bidan Praktik Mandiri Hj.	<i>Survey analitik</i>	<i>Accidental sampling</i>	Populasi pada penelitian ini berjumlah 310 dan sampel pada penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan yang datang untuk mendapatkan pelayanan di Bidan Praktik Mandiri Hj Zuniawaty. Sampel yang	pada ini 310	Hasil pada penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan antara umur, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif.

		Zuniawaty Palembang 2017.				diperoleh yaitu 32 responden.	
5.	Juliani, (2018)	Arma	Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah	Survei Analitik	<i>Accidental sampling</i>	Populasi penelitian ini sebanyak 170 responden, sample dihitung dengan rumus slovin dan didapatkan sample sebanyak 120 responden.	Penelitian ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan tenaga kehatan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Darussalam, perlu melakukan penyuluhan kesehatan tentang ASI eksklusif kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan perilaku kesehatan masyarakat agar masyarakat mendinginkan mau memberikan ASI eksklusif kepada bayi mereka.
6.	Mamangkey, Rompas, (2018).	Masi	Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru	Deskriptif korelatif	<i>Simple random sampling</i>	Sampel pada penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 103 responden.	Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik terhadap pemberian ASI eksklusif.

7.	Elliana, Kurniawati, Roekhanah (2018)  Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang.	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Penelitian korelasional dengan rancangan penelitian retrospektif.	Sampel jenuh	Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-11 bulan yang berjumlah 47 responden dan sampel yang diambil berjumlah 47 responden.	Simpulan dari penelitian ini mempunyai makna ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dan tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan keluarga ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas SEkaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
8.	Orisinal, Jumadewi, Zulvira (2019)  Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan	Untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga (dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional) terhadap pemberian ASI eksklusif	<i>Explanatory research</i>	Total sampling	Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu bekerja yang memiliki bayi berumur 7-12 bulan dan menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh yang berjumlah 57 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan 66,7% ibu memberikan ASI tidak eksklusif, dukungan penilaian, dukungan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja. Perlu meningkatkan strategi promosi kesehatan seperti pemasangan spanduk dan leaflet untuk penyampaian pesan kepada keluarga tentang pemberian dukungan kepada ibu menyusui, perlu memberikan penyuluhan kepada keluarga yang mendampingi ibu pada saat Ante Natal Care tentang pemberian ASI saja kepada bayi tanpa makanan tambahan lainnya, cara pemerahan ASI dan cara menyimpan ASI perah serta cara memberikan ASI perah kepada bayi yang ibunya bekerja.

			pada ibu yang bekerja.				
9.	Herdiani, Ulfa (2019)	Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif	Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya proporsi pemberian ASI eksklusif 6 bulan	<i>Crossecti onal</i>	<i>Accidental sampling</i>	Ibu yang mempunyai bayi berumur 6 bulan sampai dengan 12bulan sejumlah 88 responden	Hasil penelitian ini didapatkan presentase pemberian ASI Eksklusif 6 bulan yaitu 59,1%. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif, ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif, dan ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif. Disarankan untuk petugas puskesmas perlu lebih meningkatkan promosi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan suami juga terdorong untuk memberikan dukungan kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif.
10	Tanjung, Rangkuti (2020)	Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Hutaimbaru	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibudan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru	Deskriptif Korelasi	<i>Simple random sampling</i>	Populasi penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah Puskesmas Hutaimbaru sebanyak 134 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 57 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan status pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI. Disarankan kepada hendaknya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi dalam memberikan ASI pada bayi mereka dengan bertanya kepada petugas kesehatan tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi, dan diharapkan keluarga harus memberikan dukungan yang lebih agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif terutama pada ibu yang bekerja.

## PEMBAHASAN

### Dukungan Keluarga

Hasil penelitian Ismiaty, Khoirudin, Gabriella (2016) yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri yaitu dari 30 responden, sebanyak 23 ibu (76,7%) dukungan keluarga tinggi dan sisanya sebanyak 7 ibu (23,3%) mendapat dukungan keluarga yang rendah. Analisis hubungan didapatkan  $p \text{ value} < \alpha = 0,000 < 0,05$ , yang ini berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dan keeratan hubungan pada kategori ini kuat dengan phi (0,644). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka ibu akan memberikan ASI secara eksklusif.

Penelitian kedua dilakukan oleh Kartika, Astuti, Isfaizah (2017) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang, hasil penelitian tersebut dukungan keluarga pada ibu bekerja dalam memberikan

ASI, dalam kategori kurang yaitu 24 orang (53,3%) lebih besar dibandingkan dengan kategori baik yaitu 21 orang (46,7%). Hasil uji Fisher Exact  $p = 0,029 < \alpha (0,05)$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ibu yang keluarganya tidak mendukung pemberian ASI eksklusif cenderung tidak memberikan ASI eksklusif lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan yang memberikan ASI eksklusif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Solama (2018), dengan judul Hubungan Umur, Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPM Zuniawaty Palembang. Hasil penelitian dari 32 responden sebanyak 21 responden (65,6%) keluarga mendukung dan 11 responden (34,4%) keluarga tidak mendukung. Uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0,021 < \alpha = (0,05)$  yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dukungan

keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, karena dengan diberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif ibu akan termotivasi dan semakin percaya diri untuk melakukan ASI secara eksklusif.

Penelitian keempat dilakukan oleh Mamangkey, Rompas, Masi (2018) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. Hasil penelitian ini didapat sebanyak 70 orang (68%) mendapat dukungan keluarga yang baik dan sebanyak 33 orang mendapatkan dukungan yang kurang yaitu 33 orang (32%). Hasil hipotesis  $p = 0,000$  lebih kecil dari 0,05 % menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Sebagian besar keluarga sangat mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayi dibandingkan keluarga yang kurang mendukung dikarenakan kurang pengetahuan keluarga dan informasi tentang manfaat memberikan ASI eksklusif. Ibu yang mendapatkan dukungan informasional berupa informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6

bulan misalnya memberikan edukasi dari keluarga maupun dari petugas kesehatan akan terdorong untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak pernah mendapat dukungan tau informasi dari keluarganya. Sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian kelima yaitu dilakukan oleh Orisinal, Jumadewi, Zulvira (2019) dengan judul Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 81,8 % ibu yang memberikan ASI eksklusif terdapat pada ibu dengan dukungan keluarga yang baik, sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 97,15% terdapat pada ibu dengan dukungan yang kurang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Anggota keluarga yang memberikan dukungan yang baik akan mendorong ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif, apalagi dibuktikan secara nyata dengan sikap dan tindakan anggota keluarga dalam

mendukung ibu memberikan ASI kepada bayinya.

Penelitian keenam dilakukan oleh Tanjung, Rangkuti (2020) dengan judul Hubungan Status Pekerjaan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Hutaimbaru. Pada penelitian ini dihasilkan mayoritas keluarga responden tidak mendukung ibu dalam memberikan ASI eksklusif yaitu 42 orang (72,3%) dan minoritas keluarga mendukung dalam memberikan ASI eksklusif sebanyak 15 orang (26,3%). Hasil *p value* <0,005 yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan. Banyaknya ibu menyusui yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif yaitu ibu bekerja sampai larut malam, kurangnya produksi ASI atau faktor sosial budaya/kebiasaan yang keliru karena masyarakat sering memberikan makanan pendamping sebelum waktunya dan kurangnya dukungan dari keluarga.

Ada satu penelitian yang memiliki hasil berbeda dengan penelitian di atas, yaitu penelitian Elliana, Kurniawati, Roekhanah (2018) dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 47 responden menunjukkan sebagian besar responden tidak memberikan dukungan pada ibu yaitu sebanyak 33 (70,2%) responden. Hal ini dikarenakan keluarga banyak beranggapan bahwa apabila bayi menangis menandakan bayi merasa lapar dan harus diberikan makanan tambahan. Berdasarkan hasil analisa statistik dengan *p value* sebesar 0,073 ( $p = > 0,05$ ) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

### **Dukungan Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian Windari, Dewi, Siswanto (2017) dengan judul Pengaruh Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir Kota Batu menunjukkan bahwa

pengaruh dukungan tenaga kesehatan 75% dalam kategori baik sedangkan pengaruh tenaga kesehatan 25% dalam kategori kurang terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil uji statistik dengan nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kota Batu.

Penelitian kedua dilakukan oleh Juliani, Arma (2018) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah. Dari 120 responden yang diteliti, dukungan tenaga kesehatan kurang sebanyak 63 responden (52,5%) dan dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 57 responden (47,5%). Dukungan tenaga kesehatan sangat berperan dalam pemberian ASI eksklusif dikarenakan jika tenaga kesehatan sering memberikan informasi serta penyuluhan pendidikan tentang ASI eksklusif maka para ibu yang memiliki bayi akan memberikan ASI kepada bayinya. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,007$  ( $< 0,05$ ) yang artinya bahwa ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan keberhasilan

ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Herdiani, Ulfa (2019) dengan judul Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. Dari 88 responden, 47 responden (53,4%) mendapatkan dukungan petugas kesehatan dan 41 responden (46,6%) tidak mendapatkan dukungan petugas kesehatan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,023$  ( $< 0,05$ ), yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan adanya dukungan tenaga dari tenaga kesehatan ibu yang awalnya tidak memberikan ASI eksklusif akan memberikan ASI eksklusif.

Ketiga penelitian diatas sejalan dengan penelitian Zuhrotunida (2018) dengan judul Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kutabumi. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{ value}$  sebesar 0,023 ( $P < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan

pemberian ASI eksklusif, dengan nilai OR=9,200, artinya ibu yang mendapatkan dukungan yang baik dari tenaga kesehatan berpeluang 9 kali memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang mendapat dukungan kurang baik dari tenaga kesehatan.

### **Hubungan Dukungan Keluarga dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif**

Dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, karena dengan diberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif ibu akan termotivasi dan semakin percaya diri. Keluarga terutama suami yang selalu memberikan dukungan seperti memberikan semangat kepada ibu untuk merawat bayi, menemani ibu sesudah persalinan akan memberikan mental yang baik kepada ibu untuk merawat bayinya sehingga ibu mau memberikan ASI eksklusif (Solama, 2018).

### **Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif**

Menurut Arifiati (2014) ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI

eksklusif dengan bayinya. Ibu yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan pada dasarnya akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, karena mereka tahu manfaat dari ASI eksklusif bagi bayinya dan waktu yang tepat untuk memberikan makanan pendamping ASI.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dukungan keluarga dan dukungan tenaga kesehatan sangat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif. Dukungan keluarga yang paling berpengaruh dalam literature adalah dukungan dari suami (ayah bayi). Dengan adanya dukungan suami, ibu akan lebih percaya diri dan akan memberikan mental yang baik kepada ibu untuk merawat bayinya sehingga ibu mau memberikan ASI secara eksklusif. Sedangkan, dukungan tenaga kesehatan yang paling berpengaruh adalah penolong persalinan seperti perawat dan bidan. Dukungan tenaga kesehatan kaitannya dengan nasehat ibu untuk memberikan ASI pada bayinya menentukan keberlanjutan ibu dalam pemberian ASI.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti lain untuk

mengembangkan penelitian tersebut dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan ASI Eksklusif. Informasi dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai dukungan yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan ASI eksklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifiati, N. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pelaksanaan Sdgs,"* 129–125. [Http://Eprints.Uad.Ac.Id/5411/1/18](http://Eprints.Uad.Ac.Id/5411/1/18). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI DI KELURAHAN WARNASARI KECAMATAN CITANGKIL KOTA CILEGON.Pdf
- Eliana, D., Kurniawati, T., & Roifatur, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran Kota Semarang. *7(2)*, 135–143.
- Hamidah, N., & Kuntoro, K. (2017). Peran Karakteristik Responden Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dalam Identifikasi Faktor Yang Terkait Dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, *5(1)*, 52. <https://doi.org/10.20473/jbk.v5i1.2016.52-60>
- Hediani, R., & Ulfa, N. (2019). Hubungan Pekerjaan, Paritas Dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, *4*, 165–173.
- Ismiaty, E., Khoirudin, M., & Gabriella, E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, *2(1)*, 12–19. [Http://jukia.Medikawiyata.Ac.Id/Index.Php/Jkia/Article/View/26](http://jukia.medikawiyata.ac.id/index.php/jkia/article/view/26)
- Juliani, S., & Arma, N. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Bidan Komunitas*, *1(3)*, 115–124.
- Kartika, V. M., Astuti, F. P., & Isfaizah. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang. *3(1)*, 346–365.
- Mamangkey, S. J., Rompas, S., & Gresti, M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru. *E-Journal Keperawatan (Ekp) Volume 6 Nomor 1, Mei 2018*, 6. <https://doi.org/10.31596/jkm.v5i2.205>
- Orisinal, Jumadwi, A., & Zulvira, E. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang

Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (Makma)*, 2(2), 16–29.

Saloma, W. (2018). Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Bpm Zuniawaty Palembang Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 8.

Tanjung, W. W., & Rangkuti, N. A. (2020). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Hutaimbaru. *Jurnal Education And Depelopment*, 8(1), 389–393. <https://Journal.Ipts.Ac.Id/Index.Php/ED/Article/View/1584>

Windari, E. N., Dewi, A. K., & Siswanto, S. (2017). Pengaruh Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sisir Kelurahan Sisir Kota Batu. *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(2), 19–24.

Zuhrotunida. (2017). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Puskesmas Kutabumi. 1–7.